

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan di pandang dari sudut ekonomi yaitu suatu unit organisasi usaha yang memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan perusahaan dipandang dari sisi hukum adalah suatu kegiatan usaha yang dijalankan secara terus menerus, tidak terputus-putus dan terang-terangan yang bergerak keluar dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai keuntungan. Tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya adalah untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerjanya, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing (Manik, 2018).

Di dalam suatu perusahaan pasti terdapat laporan keuangan, setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang menggunakannya, seperti halnya investor, kreditor, dan pihak ketiga guna untuk mengambil keputusan yang benar dan untuk keputusan yang berhubungan dengan investasi dananya. Informasi keuntungan atau laba sangat penting bagi suatu perusahaan. Laba atau kata lain *Earnings* merupakan komponen keuangan yang

menjadi pusat perhatian sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan ataupun kinerja manajer sebagai dasar untuk memberikan bonus kepada manajer dan juga digunakan sebagai penghitungan penghasilan kena pajak (Maiyusti, 2014).

Manajemen Laba merupakan tindakan untuk menaikkan atau untuk menurunkan laba yang dilakukan oleh pihak manajemen, yang berasal dari laporan suatu unit yang tidak ada hubungannya untuk menaikkan ataupun menurunkan profitabilitas untuk jangka panjang. *Earnings Management* terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan didalam perancangan transaksi yang terstruktur untuk mengubah laporan keuangan yang dapat menyesatkan stakeholders tentang dasar kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil sesuai kontrak yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Sasaran manajemen laba biasanya dilakukan pada kegiatan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mereayasa informasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan (Wiyadi, Trisnawati, Puspitasari, & Sasongko, 2016).

Laba akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja manajer dalam mengelola perusahaan. Perolehan laba yang meningkat secara konstan merupakan harapan dari investor maupun calon investor untuk berinvestasi. Namun demikian, trend laba positif belum tentu merefleksikan realitas yang ada karena manajer mempunyai kemampuan khusus untuk mengelola laba yang dihasilkan tanpa peran serta investor dalam mengambil keputusan pelaporan

angka laba. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dijadikan objek dalam memperoleh bonus oleh manajer maupun karyawan yang bekerjasama didalamnya. Fenomena seperti ini sering memotivasi manajer untuk melakukan *earning managements* untuk mempengaruhi angka laba (Kusuma, 2014).

*Employee Stock Option Plan* (ESOP) merupakan program kompensasi yang memberikan kesempatan pada karyawan untuk dapat memiliki saham perusahaan. Munculnya ESOP didasari sebuah gagasan untuk mensejajarkan kepentingan karyawan (*agent*) dan para pemegang saham (*principal*) dengan tujuan untuk mengurangi konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Dengan adanya ESOP, karyawan akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya karena karyawan tersebut merasa memiliki perusahaan. Jika kinerja karyawan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat (Waringin & Dewi, 2018).

Penerapan ESOP dilakukan oleh pihak perusahaan untuk menghargai kinerja para karyawannya. Semua karyawan berhak mendapatkan kesempatan untuk memiliki saham pada perusahaan dimana mereka bekerja. Walau demikian, tidak semua karyawan dapat memperoleh kesempatan tersebut karena kepemilikan saham ini hanya akan diberikan kepada karyawan yang memiliki kinerja baik atau berprestasi, sebab salah satu faktor penting yang mempengaruhi pendapatan perusahaan adalah adanya pemberian penghargaan yang sesuai dengan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan yang bersangkutan. Pihak perusahaan berhak memberikan bonus kepada karyawan berprestasi dalam bentuk saham yaitu *Employee Stock Ownership Program* (ESOP). Dari penelitian yang dilakukan oleh (Maiyusti, 2014) menemukan bukti yang berbeda bahwa variabel ESOP tidak

berpengaruh terhadap manajemen laba. Meskipun ESOP memberikan hak suara tertentu kepada karyawan sebagai pemegang saham, namun pemegang saham pendiri jarang melepaskan pengendalian atas perusahaannya. Walaupun karyawan juga memiliki saham pada perusahaan, mereka tidak dapat mengontrol langsung kegiatan manajemen, sehingga program kepemilikan saham oleh karyawan ini tidak berpengaruh terhadap praktek manajemen laba.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal ini kemungkinan diakibatkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan ESOP dengan manajemen laba seperti *leverage*. *Leverage* merupakan pengukuran besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko & El-wahid, 2011). Pada umumnya bila hutang menjadi lebih besar dari modal sendiri, perusahaan dikatakan dalam kondisi yang tidak sehat karena seluruh modalnya tidak akan cukup untuk menanggung hutang. Oleh karena pentingnya *leverage* dalam keberlangsungan sebuah perusahaan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *leverage* sebagai variabel pemoderasi pengaruh ESOP pada manajemen laba.

Menurut Van Horn *Financial Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. Perusahaan yang memiliki hutang besar, memiliki

kecenderungan melanggar perjanjian hutang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki hutang lebih kecil (Mardiyah, 2011).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). Penelitian ini dilakukan dalam kelompok perusahaan yang tergabung dalam industri makanan dan minuman yang *list* di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017-2019. Kelompok industri makanan dan minuman dipilih sebagai perusahaan yang diteliti dengan mempertimbangkan persaingan yang tinggi, sehingga menuntut kinerja perusahaan yang selalu prima agar unggul dalam persaingan. Alasan lain memilih industri makanan dan minuman karena industri ini menyediakan kebutuhan primer manusia sehingga tetap dapat menjadi prioritas utama konsumen meskipun kondisi perekonomian kurang mendukung. Bagaimanapun buruknya kondisi kehidupan ekonomi konsumen, mereka masih tetap membutuhkan makanan dan minuman untuk mempertahankannya.

Dalam penelitian ini, penulis memilih *Earnings Management* guna untuk menaikkan laba perusahaan dengan menggunakan ESOP dan *Leverage* sebagai Variabel Independen.

Menurut latar belakang yang terkait maka penelitian ini berjudul **"Analisis Pengaruh *Employee Stock Option Plan* (ESOP) Dan *Leverage* Terhadap *Earnings Management* (Studi Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)"**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah *Employee Stock Option Plan* berpengaruh terhadap *Earnings Management* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Earnings Management* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Employee Stock Option Plan* berpengaruh terhadap *Earnings Management* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui *Leverage* berpengaruh terhadap *Earnings Management* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Manajer

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk manajer perusahaan dalam mengambil kebijakan yang bisa menekan terjadinya manajemen laba.

##### b. Bagi Investor

Untuk investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu dasar dalam mengambil keputusan berinvestasi yang tepat.

#### 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih dalam bidang ilmu akuntansi keuangan.